Tarqiyah: Journal of Islamic Education

Vol. 2, No.1, Maret 2024
https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiya

Implementasi Pendidikan Islam dalam Meneladani Akhlak Rasulullah untuk Pembentukan Karakter Pribadi yang Islami

Roymanto Ilolu, Kholid Mootalu
Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

roymantoilolu@umgo.ac.id, kholidmootalu@umgo.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic education based on the exemplary character of Prophet Muhammad in shaping the Islamic personal character of students at Universitas Muhammadiyah Gorontalo. The method used is a qualitative approach with a case study design, involving in-depth interviews, direct observations, and document analysis. The results show that Islamic education integrating the character of Prophet Muhammad plays an important role in shaping students' character. Students involved in this education show more discipline, honesty, and social concern. However, external challenges, such as the influence of social media, need to be addressed to ensure the effective application of Islamic values. The urgency of this research lies in strengthening character education based on the Prophet's akhlak in higher education curricula to produce a generation that is not only academically competent but also morally upright.

Keywords: *Islamic Education; Prophet Muhammad's Character; Islamic Character; Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendidikan Islam berbasis teladan akhlak Rasulullah dalam membentuk karakter pribadi yang Islami pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang mengintegrasikan akhlak Rasulullah berperan penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam pendidikan ini menunjukkan sikap yang lebih disiplin, jujur, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Meskipun demikian, tantangan eksternal seperti pengaruh media sosial perlu diperhatikan untuk memastikan penerapan nilai-nilai Islam dapat berjalan secara efektif. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memperkuat pendidikan karakter berbasis akhlak Rasulullah dalam kurikulum pendidikan tinggi, guna menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga berakhlak mulia.

Kata Kunci: Pendidikan Islam; Akhlak Rasulullah; Karakter Islami; Mahasiswa

Article Info	*Submitted* **2024-02-27**	*Revised* **2024-03-12**	*Accepted* **2024-03-26**

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2024, Tarqiyah: Journal of Islamic Education

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga untuk membentuk karakter pribadi yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu aspek penting dari pembentukan karakter dalam pendidikan Islam adalah meneladani akhlak Rasulullah SAW, yang merupakan contoh

terbaik bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW dikenal dengan akhlaknya yang mulia, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan sikap adil, yang menjadi dasar bagi pembentukan karakter Islami yang sempurna.

Namun, dalam prakteknya, tantangan terbesar dalam pendidikan Islam adalah bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai akhlak Rasulullah dalam kehidupan mahasiswa dan generasi muda. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, banyak tantangan yang dihadapi dalam menanamkan akhlak yang mulia, seperti pengaruh budaya asing, materialisme, dan individualisme yang bertentangan dengan nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pendidikan Islam dapat mengimplementasikan teladan akhlak Rasulullah dalam konteks pembentukan karakter pribadi yang Islami di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa.

Meskipun banyak penelitian yang membahas pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam, studi yang secara khusus mengkaji penerapan teladan akhlak Rasulullah dalam pendidikan Islam untuk pembentukan karakter pribadi yang Islami masih terbatas. Penelitian yang ada lebih banyak menyoroti aspek kognitif atau pengajaran agama tanpa memberikan perhatian yang cukup pada bagaimana akhlak Rasulullah dapat diterapkan dalam pembentukan karakter pribadi dalam konteks pendidikan modern, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan antara teori pendidikan Islam yang berbasis akhlak Rasulullah dan implementasinya dalam pembentukan karakter mahasiswa yang Islami di era modern.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya pendidikan karakter dalam pendidikan Islam. Misalnya, penelitian oleh Nurhayati (2017) yang mengungkapkan bahwa pendidikan Islam yang berbasis pada akhlak Rasulullah dapat membentuk karakter yang kuat pada siswa, dengan menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Penelitian lain oleh Amsal (2019) juga menyoroti bagaimana teladan akhlak Rasulullah dapat digunakan sebagai model dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Namun, sebagian besar penelitian ini lebih fokus pada pendidikan Islam di sekolah dasar atau menengah, dan tidak banyak yang membahas secara mendalam tentang penerapan nilai-nilai akhlak Rasulullah di perguruan tinggi, terutama dalam konteks pembentukan karakter mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kebaruan dengan fokus pada penerapan teladan akhlak Rasulullah dalam pendidikan Islam di perguruan tinggi, khususnya dalam konteks Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pendidikan Islam dapat mengimplementasikan nilai-nilai akhlak Rasulullah dalam membentuk karakter pribadi mahasiswa yang Islami, baik dalam kehidupan akademik maupun sosial. Penelitian ini juga akan menggali tantangan dan hambatan yang dihadapi

dalam proses implementasi nilai-nilai akhlak Rasulullah dalam pendidikan Islam di perguruan tinggi, serta solusi yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan tersebut.

rgensi penelitian ini sangat tinggi mengingat peran pendidikan dalam membentuk karakter pribadi mahasiswa yang Islami sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Pendidikan Islam yang menekankan pada teladan akhlak Rasulullah memiliki potensi besar untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi, kepedulian sosial, dan sikap yang penuh kasih sayang serta toleransi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang berbasis pada akhlak Rasulullah, serta memberikan panduan bagi pendidik dan pengelola perguruan tinggi dalam mencetak generasi yang memiliki karakter Islami yang unggul.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis penerapan pendidikan Islam berbasis teladan akhlak Rasulullah dalam membentuk karakter pribadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dosen Pendidikan Agama Islam, mahasiswa, serta pihak pengelola kampus untuk menggali pengalaman mereka terkait implementasi pendidikan ini dalam pembentukan karakter. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk menilai penerapan nilai-nilai akhlak Rasulullah dalam kegiatan akademik dan non-akademik, seperti kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan oleh kampus.

Studi ini juga mengikutsertakan analisis dokumen pembelajaran untuk mengevaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di universitas tersebut. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang berkaitan dengan penerapan akhlak Rasulullah dalam pembentukan karakter mahasiswa, serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana pendidikan Islam dapat membentuk karakter Islami mahasiswa di perguruan tinggi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Pendidikan Islam dalam Meneladani Akhlak Rasulullah untuk Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam meneladani akhlak Rasulullah berhasil memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter pribadi yang Islami pada

mahasiswa. Pendidikan Islam di universitas ini mengajarkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Rasulullah SAW, seperti kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, dan saling menghormati. Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran ini menunjukkan perubahan positif dalam sikap mereka, baik dalam interaksi sehari-hari di kampus maupun di luar kampus. Mereka lebih cenderung berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip akhlak yang diajarkan oleh Rasulullah, seperti berbicara dengan jujur, mengutamakan kebersihan, dan menjaga hubungan baik dengan sesama.

Penerapan pendidikan Islam berbasis akhlak Rasulullah ini juga terlihat dalam program-program keagamaan yang terorganisir di kampus, seperti pengajian rutin, shalat berjamaah, dan pengabdian sosial. Dalam kegiatan-kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya diajarkan teori tentang akhlak Rasulullah, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Sebagai contoh, dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa menunjukkan sikap yang penuh perhatian dan empati terhadap masyarakat, yang mencerminkan akhlak Rasulullah yang selalu peduli dan memberikan manfaat bagi umat.

Namun, meskipun terdapat dampak positif, tantangan dalam implementasi nilai-nilai akhlak Rasulullah tetap ada. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa sulit untuk selalu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika mereka menghadapi tekanan dari teman sebaya atau pengaruh dari media sosial yang seringkali bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan berbasis akhlak Rasulullah dapat membentuk karakter yang Islami, tantangan eksternal seperti pengaruh budaya populer dan dinamika sosial modern tetap perlu diperhatikan dan ditangani dengan bijak dalam pendidikan Islam.

Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya pendekatan yang lebih integratif dalam pendidikan Islam, di mana nilai-nilai akhlak Rasulullah tidak hanya diajarkan di ruang kelas, tetapi juga diterapkan dalam berbagai kegiatan kampus dan kehidupan sosial mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih mudah menginternalisasi dan mengamalkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan mereka, termasuk di dunia maya yang sering kali penuh dengan pengaruh negatif.

2. Peran Dosen sebagai Teladan dalam Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa

Penelitian ini juga menemukan bahwa peran dosen dalam pendidikan karakter Islami sangat krusial. Dosen tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi akademik, tetapi juga sebagai teladan dalam menerapkan akhlak Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang menjadi bagian dari pembelajaran agama Islam merasa terinspirasi oleh dosen yang menunjukkan sikap-sikap positif seperti integritas, kesabaran, dan rasa hormat terhadap orang lain. Mahasiswa menganggap dosen

sebagai contoh konkret dari akhlak Rasulullah, dan seringkali mereka berusaha meniru sikap dan perilaku dosen yang dianggap sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam wawancara dengan mahasiswa, mereka mengungkapkan bahwa sikap dosen yang penuh perhatian, ramah, dan adil sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter mereka. Dosen yang memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana menerapkan akhlak yang baik, baik dalam interaksi dengan mahasiswa maupun rekan sejawat, dianggap sebagai role model yang dapat mengarahkan mereka untuk lebih mendalami akhlak Rasulullah. Dengan menunjukkan contoh nyata dalam kehidupan, dosen tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga membimbing mahasiswa untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam hal ini, di antaranya adalah keberagaman dosen dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadi mereka. Tidak semua dosen memiliki kedalaman yang sama dalam pemahaman dan pengamalan akhlak Rasulullah, yang dapat mempengaruhi dampaknya terhadap mahasiswa. Untuk itu, penting bagi universitas untuk memperkuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen agar mereka dapat menjadi teladan yang lebih konsisten dalam mengimplementasikan akhlak Rasulullah dalam kehidupan akademik dan sosial kampus.

Selain itu, penguatan kompetensi dosen dalam bidang pendidikan karakter juga diperlukan agar mereka dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlak Rasulullah dalam proses belajar mengajar. Dosen perlu dilibatkan dalam program pengembangan diri yang berfokus pada pembinaan karakter dan akhlak Islami, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam membentuk karakter mahasiswa yang Islami.

3. Lingkungan Kampus sebagai Wadah Penguatan Akhlak Rasulullah dalam Kehidupan Mahasiswa

Lingkungan kampus memiliki peran penting dalam memperkuat nilai-nilai akhlak Rasulullah yang diajarkan dalam pendidikan Islam. Di Universitas Muhammadiyah Gorontalo, berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan dakwah, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mendalami dan mengaplikasikan ajaran akhlak Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk sikap sosial yang lebih peduli terhadap sesama, yang merupakan bagian dari akhlak mulia Rasulullah.

Selain itu, organisasi kemahasiswaan Muhammadiyah seperti IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) juga memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui kegiatan dakwah, pengabdian masyarakat, dan

pembinaan karakter. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya diajarkan tentang akhlak Rasulullah, tetapi juga diajak untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap umat, sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ini menunjukkan peningkatan dalam kualitas karakter mereka, terutama dalam hal kepedulian sosial, toleransi, dan kerja sama.

Namun, tantangan yang muncul adalah pengaruh eksternal dari lingkungan di luar kampus, seperti media sosial dan budaya populer, yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk terus memperkuat pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan dan sosial yang ada di kampus, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam kerangka nilai-nilai Islam yang berkemajuan. Dengan pendekatan yang konsisten dan integratif, pendidikan Islam yang berbasis akhlak Rasulullah dapat lebih efektif dalam membentuk karakter pribadi mahasiswa yang Islami dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan Islam yang berbasis pada teladan akhlak Rasulullah SAW di Universitas Muhammadiyah Gorontalo memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter pribadi mahasiswa yang Islami. Melalui pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori ajaran Islam, tetapi juga diajarkan untuk mengamalkan nilai-nilai akhlak Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kesabaran, saling menghormati, dan tanggung jawab sosial. Hal ini tercermin dalam sikap mahasiswa yang lebih disiplin, sopan, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat.

Peran dosen sebagai teladan dalam mengamalkan akhlak Rasulullah juga sangat penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Dosen yang menunjukkan sikap akhlak mulia dalam kehidupan akademik maupun sosial memberikan contoh yang dapat diikuti oleh mahasiswa, meningkatkan motivasi mereka untuk meniru perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, lingkungan kampus yang mendukung, dengan berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, juga memperkuat pengamalan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan mahasiswa.

Namun, tantangan terbesar dalam implementasi pendidikan ini adalah pengaruh eksternal dari luar kampus, seperti media sosial dan budaya populer, yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan dampak positif pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan, penting bagi universitas untuk

memperkuat kurikulum pendidikan karakter yang berbasis pada akhlak Rasulullah, serta memperkuat kegiatan keagamaan dan sosial yang mendukung pembentukan karakter pribadi yang Islami. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter yang lebih holistik, yang mengintegrasikan aspek akademik, moral, dan sosial, agar mahasiswa dapat berkembang menjadi individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi sesuai dengan ajaran Islam.

Referensi

Akbar, Z N, and M Z Azani. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/670.

Auliyah, D D, R Rosaliana, and ... 2024. "Keteladanan Akhlak Khulafaur Rasyidin Dalam Pengembangan Karakter Muslim." *AL-AMIYAH: Jurnal …*. https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/alamiyah/article/view/69.

Kaharuddin, S, R Malli, and D Lamabawa. 2024. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Muhammadiyah." *Polyscopia*. https://www.jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/polyscopia/article/view/1354.

Maulana, A A. 2024. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*. http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/24588.

Mbagho, F I, A Khulailiyah, and ... 2021. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Diwek Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi …*. https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/260.

Muslimin, E, N Nurwadjah, and A Suhartini. 2021. "Konsep Dan Metode Uswatun Hasanah Dalam Perkembangan Pengelolaan Pendidikan Islam Di Indonesia." *MUNTAZAM*.

Mustika, M. 2023. *Peranan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMP Islam Miftahul Ulum Kabupaten Mukomuko*. repository.uinfasbengkulu.ac.id. http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/2460/.

Rifki, M, S Sauri, A Abdussalam, and ... 2022. "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI." *… Pendidikan Islam*. https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/3597.

Sanusi, I, A Suhartini, H Q Nurhakim, U Nur'aeni, and ... 2024. "Konsep Uswah Hasanah Dalam Pendidikan Islam." *… : Jurnal Pendidikan Karakter*. https://www.researchgate.net/profile/Giantomi-Muhammad/publication/380379702_Konsep_Uswah_Hasanah_dalam_Pendidikan_Islam/links/6765fbeb894c5520851ffca0/Konsep-Uswah-Hasanah-dalam-Pendidikan-Islam.pdf.

Sari, T A, and Z Lubis. 2024. "Strategi Meneladani Sifat Shiddiq Rasulullah Saw Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Aulad: Journal on Early Childhood*. https://aulad.org/aulad/article/view/622.

Wirasasmita, M A, M F Nasrulloh, A S Rizal, and ... 2023. "Menghidupkan Sunnah Harian Rasulullah Dalam Pembentukan Karakter Pribadi Muslim." *… Kajian Pendidikan …*. https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/58872.

Zain, S H W, E Wilis, and H P Sari. 2024. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis." *… Pendidikan …*. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/365.